

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU  
PENGUNAAN OBAT TRADISIONAL PADA MASYARAKAT DI DESA  
TANGGEUNG KECAMATAN TANGGEUNG KABUPATEN CIANJUR**

**Ramdiana Ade Kuspiati  
Program Studi Farmasi**

**ABSTRAK**

Di Indonesia, pengobatan tradisional masih banyak digunakan, baik pedesaan maupun perkotaan. Salah satunya yaitu menggunakan obat tradisional. Secara umum, pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat tradisional didapatkan dari lingkungan sekitar dan secara turun-temurun. Tingkat pengetahuan yang baik pada masyarakat dapat membantu menggunakan obat tradisional dengan bijak dan efektif. Namun, kurangnya pengetahuan dapat mengakibatkan penggunaan obat tradisional yang tidak tepat dan berisiko membahayakan kesehatan. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional di Desa Tanggeung. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik. Besar sampel yang digunakan sebanyak 111 responden yang telah memenuhi kriteria tertentu. Sampel diharuskan mengisi kuesioner yang telah disediakan. Hasil kuesioner akan diolah dan dianalisis menggunakan uji univariat dan bivariat. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Desa Tanggeung yang tergolong baik yaitu sebanyak 36%, cukup 40%, dan kurang sebanyak 24%. Perilaku masyarakat yang tergolong baik sebanyak 34%, cukup 45%, dan kurang sebanyak 21%. Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku penggunaan obat tradisional memiliki nilai yang signifikan yaitu  $p=0,006$ . Maka hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku penggunaan obat tradisional pada masyarakat di Desa Tanggeung.

**Kata kunci : Obat Tradisional, Tingkat Pengetahuan, Perilaku.**